SKPL-0101

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

Sistem Keuangan The KoJo Coffe

untuk:

Jojo Tarigan

Dipersiapkan oleh:

Annisa Suciati Salsabila (1301160091)

Anjar Apriyanti (1301164140)

Akmal Hamda Aly Sya'ban (1301164041)

M. Naufal Syawali. A (1301164488)

Program Studi S1 Teknik Informatika – Fakultas Informatika
Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung
Indonesia

	Program Studi S1 Teknik	Nomor Dokumen		Halaman	
universitas Telkom	Informatika - Fakultas Informatika	SKPL-0101		54	
		Revisi	D	Tgl:7 Mei 2018	

Daftar Perubahan

Penambahan use case diagram Perbaikan pada use case skenario Penambahan proses bisnis dan flowmap Bab 1.1 Bab 1.2 Bab 2.2 Bab 2.3 Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka peragguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan diagram class Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan per diagram Perubahan per diagram Perubahan diagram class Perubahan per diagram Perubahan per diagram Perubahan diagram class	Revisi	Deskripsi
Penambahan proses bisnis dan flowmap Bab 1.1 Bab 1.2 Bab 2.2 Bab 2.3 Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan diagram class Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna	Α	Penambahan use case diagram
Bab 1.1 Bab 1.2 Bab 2.2 Bab 2.3 Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan diagram class Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna		Perbaikan pada use case skenario
Bab 1.2 Bab 2.2 Bab 2.3 Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan erd diagram Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan dokumentasi pengguna E		Penambahan proses bisnis dan flowmap
Bab 2.2 Bab 2.3 Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class		Bab 1.1
Bab 2.3 Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna		Bab 1.2
Bab 2.4 Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan diagram class Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Bab 2.2
Bab 2.5 Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan dokumentasi pengguna E		
Bab 2.6 Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E		Bab 2.4
Bab 2.7 Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E		Bab 2.5
Bab 3.3 Bab 3.4 Bab 4 B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan dokumentasi pengguna E F		
Bab 3.4 Bab 4 Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		
Bab 4 Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Bab 3.3
B Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E		
Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E		Bab 4
Perubahan diagram class Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E	В	Perbaikan use case scenario
Revisi antarmuka pengguna Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Perubahan erd diagram
Revisi antarmuka perangkat lunak Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Perubahan diagram class
Revisi requirement keselamatan C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Revisi antarmuka pengguna
C Perbaikan use case scenario Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Revisi antarmuka perangkat lunak
Perubahan erd diagram Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Revisi requirement keselamatan
Perubahan diagram class D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F	С	Perbaikan use case scenario
D Perubahan erd diagram Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Perubahan erd diagram
Perubahan diagram class Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Perubahan diagram class
Perubahan peranangan kelas dan implementasi Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F	D	Perubahan erd diagram
Perubahan asumsi Perubahan dokumentasi pengguna E F		Perubahan diagram class
Perubahan dokumentasi pengguna E F		Perubahan peranangan kelas dan implementasi
E F		
F		Perubahan dokumentasi pengguna
F	E	
	G	

Prodi S1 Teknik Inform	matika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 2 dari 54			
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas						
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program						
Studi S1 Teknik Infor	rmatika, Universitas Telkom	_	_			

INDEX	-	Α	В	С	D	Е	F	G
TGL	5 Maret 2018	4 April 2018	15 April 2018	30 April 2018	7 Mei 2018			
Ditulis oleh	Kelompok 1	Kelompok 1	Kelompok 1	Kelompok 1	Kelompok 1			
Diperik								
sa oleh								
Disetuj								
ui oleh								

Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi
9	A		
10	A		
13	A		
15	A		
28	A		
11	A		
12	A		
13	A		
14	A		
24-38	В		
20	В		
21-22	В		
39	В		
25-50	C		
22-24	C		
22-23	D		
18-21	D		

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 4 dari 54

Daftar Isi

D	aftar P	erub	ahan	2
D	aftar H	Ialan	nan Perubahan	4
D	aftar Is	si		5
1.	Pen	ıdahı	ıluan	12
	1.1	Tuji	uan Penulisan Dokumen	12
	1.2	Kor	nvensi Dokumen	12
	1.3	Cak	rupan Produk	12
	1.4	Ref	Perensi	12
2.	Ove	erall	Description	13
	2.1	Pers	spektif Produk	13
	2.2	Fun	gsi Produk	13
	2.3	Kel	as dan Karakteristik Pengguna	13
	2.4	Ling	gkungan Operasi	17
	2.5	Bata	asan Perancangan dan Implementasi	17
	2.6	Dok	kumentasi Pengguna	18
	2.7	Asu	ımsi dan Dependensi	19
3.	Red	quire	ments Antarmuka Eksternal	20
	3.1	Ant	armuka Pengguna	20
	3.2	Ant	armuka Perangkat Keras	21
	3.3	Ant	armuka Perangkat Lunak	21
	3.4	Ant	armuka Komunikasi	21
4.	Mo	del I	Oomain	22
5.	Fitı	ır Sis	stem (Use Cases)	24
	5.1	Use	Case memilih menu pesanan	24
	5.1	.1	Nama Use Case:	24
	5.1	.3	Tujuan:	24
	5.1.	.4	Input:	24
	5.1.	.5	Output:	24
	5.1.	.6	Skenario Utama:	24

5.1.7	Prakondisi:	25
5.1.8	Langkah-langkah:	25
5.1.9	Pascakondisi:	25
5.1.10	Skenario eksepsional 1:	26
5.1.11	Contoh:	26
5.2 Us	se Case Input data barang	26
5.2.1	Nama Use Case:	26
5.2.3	Tujuan:	26
5.2.4	Input:	26
5.2.5	Output:	26
5.2.6	Skenario Utama:	26
5.2.7	Prakondisi:	26
5.2.8	Langkah-langkah:	27
5.2.9	Pascakondisi:	27
5.2.10	Skenario eksepsional 1:	27
5.2.11	Contoh:	27
5.3 Us	se Case Input Data Bahan	27
5.3.1	Nama Use Case:	27
5.3.3	Tujuan:	28
5.3.4	Input:	28
5.3.5	Output:	28
5.3.6	Skenario Utama:	28
5.3.7	Prakondisi:	28
5.3.8	Langkah-langkah:	28
5.3.9	Pascakondisi:	28
5.3.10	Skenario eksepsional 1:	29
5.3.11	Contoh:	29
5.4 Us	se Case Input Data Stand	29
5.4.1	Nama Use Case:	29
5.4.3	Tujuan:	29
5.4.4	Input:	
5.4.5	Output:	29

5.4.6	Skenario Utama:	29
5.4.7	Prakondisi:	29
5.4.8	Langkah-langkah:	30
5.4.9	Pascakondisi:	30
5.4.10	Skenario eksepsional 1:	30
5.4.11	Contoh:	30
5.5 Us	se Case Melihat Pesanan	30
5.5.1	Nama Use Case:	30
5.5.3	Tujuan:	31
5.5.4	Input:	31
5.5.5	Output:	31
5.5.6	Skenario Utama:	31
5.5.7	Prakondisi:	31
5.5.8	Langkah-langkah:	31
5.5.9	Pascakondisi:	32
5.5.10	Skenario eksepsional 1:	32
5.5.11	Contoh:	32
5.6 Us	se Case Melihat Info Stand	32
5.6.1	Nama Use Case:	32
5.6.3	Tujuan:	32
5.6.4	Input:	32
5.6.5	Output:	32
5.6.6	Skenario Utama:	32
5.6.7	Prakondisi:	32
5.6.8	Langkah-langkah:	33
5.6.9	Pascakondisi:	33
5.6.10	Skenario eksepsional 1:	33
5.6.11	Contoh:	33
5.7 Us	se Case Inpu Data Menu	33
5.7.1	Nama Use Case:	33
5.7.3	Tujuan:	33
5.7.4	Input:	34

7 Prakondisi: 34 8 Langkah-langkah: 34 9 Pascakondisi: 34 10 Skenario eksepsional 1: 34 11 Contoh: 34 11 Contoh: 35 11 Nama Use Case: 35 12 Tujuan: 35 13 Tujuan: 35 14 Input: 35 15 Output: 35 16 Skenario Utama: 35 17 Prakondisi: 35 18 Langkah-langkah: 35 19 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 12 Aktor: 36 13 Tujuan: 36 14 Input: 36 15 Output: 36 16 Skenario Utama: 37 17 Prakondisi: 37 18 Langkah-langkah: 37 19 Pascakondisi:	5.7.5	Output:	34
8 Langkah-langkah: 34 9 Pascakondisi: 34 10 Skenario eksepsional 1: 34 11 Contoh: 34 Use Case Melihat Laporan Keuangan 35 1 Nama Use Case: 35 3 Tujuan: 35 4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 12 Aktor: 36 13 Tujuan: 36 14 Input: 36 15 Output: 36 16 Skenario Utama: 37 17 Prakondisi: 37 18 Langkah-langkah: 37 19 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh	5.7.6	Skenario Utama:	34
9 Pascakondisi: 34 10 Skenario eksepsional 1: 34 11 Contoh: 34 11 Contoh: 35 12 Vuse Case Melihat Laporan Keuangan 35 13 Nama Use Case: 35 34 Input: 35 35 Output: 35 36 Skenario Utama: 35 37 Prakondisi: 35 38 Langkah-langkah: 35 39 Pascakondisi: 36 30 Skenario eksepsional 1: 36 31 Contoh: 36 31 Uguan: 36 32 Aktor: 36 33 Tujuan: 36 44 Input: 36 55 Output: 36 56 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37 31 Contoh: 37	5.7.7	Prakondisi:	34
10 Skenario eksepsional 1: 34 11 Contoh: 34 Use Case Melihat Laporan Keuangan 35 1 Nama Use Case: 35 3 Tujuan: 35 4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 12 Use Case Input Data Pelanggan 36 13 Tujuan: 36 14 Input: 36 15 Output: 36 16 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37 31 Contoh: 37	5.7.8	Langkah-langkah:	34
11 Contoh: 34 Use Case Melihat Laporan Keuangan 35 1 Nama Use Case: 35 3 Tujuan: 35 4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 5 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.7.9	Pascakondisi:	34
Use Case Melihat Laporan Keuangan 35 1 Nama Use Case: 35 3 Tujuan: 35 4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.7.10	Skenario eksepsional 1:	34
1 Nama Use Case: 35 3 Tujuan: 35 4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.7.11	Contoh:	34
3 Tujuan: 35 4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8 Use	Case Melihat Laporan Keuangan	35
4 Input: 35 5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 12 Aktor: 36 13 Tujuan: 36 14 Input: 36 15 Output: 36 16 Skenario Utama: 37 17 Prakondisi: 37 18 Langkah-langkah: 37 19 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.1	Nama Use Case:	35
5 Output: 35 6 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.3	Tujuan:	35
56 Skenario Utama: 35 7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 36 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 12 Case Input Data Pelanggan 36 13 Tujuan Use Case: 36 24 Aktor: 36 35 Output: 36 36 Output: 36 37 Prakondisi: 37 38 Langkah-langkah: 37 39 Pascakondisi: 37 30 Skenario eksepsional 1: 37 31 Contoh: 37	5.8.4	Input:	35
7 Prakondisi: 35 8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.5	Output:	35
8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.6	Skenario Utama:	35
8 Langkah-langkah: 35 9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.7	Prakondisi:	35
9 Pascakondisi: 36 10 Skenario eksepsional 1: 36 11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.8		
11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.9		
11 Contoh: 36 Use Case Input Data Pelanggan 36 1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.10	Skenario eksepsional 1:	36
1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.8.11		
1 Nama Use Case: 36 2 Aktor: 36 3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9 Use	Case Input Data Pelanggan	36
3 Tujuan: 36 4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.1		
4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.2	Aktor:	36
4 Input: 36 5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.3	Tujuan:	36
5 Output: 36 6 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.4	•	
5 Skenario Utama: 37 7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.5	•	
7 Prakondisi: 37 8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.6	•	
8 Langkah-langkah: 37 9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.7		
9 Pascakondisi: 37 10 Skenario eksepsional 1: 37 11 Contoh: 37	5.9.8		
10 Skenario eksepsional 1:	5.9.9		
11 Contoh:	5.9.10		
Use Case Melihat Into Barang			
1.1 Nama Use Case:		-	
-		Contoh:	

	5.10.3	Tujuan:	38
	5.10.4	Input:	38
	5.10.5	Output:	38
	5.10.6	Skenario Utama:	38
	5.10.7	Prakondisi:	38
	5.10.8	Langkah-langkah:	38
	5.10.9	Pascakondisi:	38
	5.10.10	Skenario eksepsional 1:	38
	5.10.11	Contoh:	39
5.	11 U	se Case Melihat Info Bahan	39
	5.11.1	Nama Use Case:	39
	5.11.3	Tujuan:	39
	5.11.4	Input:	39
	5.11.5	Output:	39
	5.11.6	Skenario Utama:	39
	5.11.7	Prakondisi:	39
	5.11.8	Langkah-langkah:	39
	5.11.9	Pascakondisi:	40
	5.11.10	Skenario eksepsional 1:	40
	5.11.11	Contoh:	40
5.	12 U	se Case Update Data Barang	40
	5.12.1	Nama Use Case:	40
	5.12.3	Tujuan:	40
	5.12.4	Input:	40
	5.12.5	Output:	40
	5.12.6	Skenario Utama:	40
	5.12.7	Prakondisi:	40
	5.12.8	Langkah-langkah:	41
	5.12.9	Pascakondisi:	
	5.12.10	Skenario eksepsional 1:	41
	5.12.11	Contoh:	
5.	13 U	se Case Undate Data Bahan	41

	5.13.1	Nama Use Case:	41
	5.13.3	Tujuan:	41
	5.13.4	Input:	41
	5.13.5	Output:	42
	5.13.6	Skenario Utama:	42
	5.13.7	Prakondisi:	42
	5.13.8	Langkah-langkah:	42
	5.13.9	Pascakondisi:	42
	5.13.10	Skenario eksepsional 1:	42
	5.13.11	Contoh:	42
5.	14 U	se Case Update Data Stand	43
	5.14.1	Nama Use Case:	43
	5.14.3	Tujuan:	43
	5.14.4	Input:	43
	5.14.5	Output:	43
	5.14.6	Skenario Utama:	43
	5.14.7	Prakondisi:	43
	5.14.8	Langkah-langkah:	43
	5.14.9	Pascakondisi:	43
	5.14.10	Skenario eksepsional 1:	44
	5.14.11	Contoh:	44
5.	15 U	se Case Update Data Menu	44
	5.15.1	Nama Use Case:	44
	5.15.3	Tujuan:	44
	5.15.4	Input:	44
	5.15.5	Output:	44
	5.15.6	Skenario Utama:	44
	5.15.7	Prakondisi:	44
	5.15.8	Langkah-langkah:	44
	5.15.9	Pascakondisi:	45
	5.15.10	Skenario eksepsional 1:	45
	5.15.11	Contoh:	

5.16 U	Jse Case Melihat Menu	45
5.16.1	Nama Use Case:	45
5.16.3	Tujuan:	45
5.16.4	Input:	45
5.16.5	Output:	46
5.16.6	Skenario Utama:	46
5.16.7	Prakondisi:	46
5.16.8	Langkah-langkah:	46
5.16.9	Pascakondisi:	46
5.16.10	Skenario eksepsional 1:	46
5.16.11	Contoh:	46
5.17 U	Jse Case Input Modal	46
5.17.1	Nama Use Case:	46
5.17.3	Tujuan:	47
5.17.4	Input:	47
5.17.5	Output:	47
5.17.6	Skenario Utama:	47
5.17.7	Prakondisi:	47
5.17.8	Langkah-langkah:	47
5.17.9	Pascakondisi:	47
5.17.10	Skenario eksepsional 1:	47
5.17.11	Contoh:	48
6. Require	ments Nonfungsional Lainnya	48
6.1 Rec	quirements Performa	48
6.2 Rec	quirements Keselamatan	48
6.3 Rec	quirements Keamanan	48
6.4 Atr	ibut Kualitas Perangkat Lunak	48
7. Require	ments Lain	48
Lampiran A:	Daftar Kata-Kata Sukar	49
Lampiran B:	Analysis Models	50

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

1. Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) ini bertujuan sebagai acuan atau panduan baik bagi pengembang dan pengguna perangkat lunak selama dalam pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun. Bagi pihak pengembang, SKPL ini dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap tahapan pengembangan ini agar sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna dan tujuan perangkat lunak itu sendiri. Sedangkan bagi pihak pengguna, SKPL ini digunakan untuk mencatat semua spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak yang dikembangkan dan harapan yang diinginkan. Dokumen SKPL ini berisi spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak sistem *Management KoJo* yang akan diimplementasikan pada sistem tersebut.

1.2 Konvensi Dokumen

Konvensi Dokumen dalam SKPL ini berisi sebagian *requirement* yang dibutuhkan dalam pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun. Dibawah ini *requirement* yang dicetak **tebal** merupakan *requirement* utama pada perangkat lunak yang akan dibangun dan yang tidak dicetak tebal merupakan *requirement* turunannya, diantaranya:

- a. Pemilik bisa mendapatkan laporan keuangannya setiap selesai berjualan
- b. Pemilik bisa menambahkan data barang
- c. Pemilik bisa menambahkan data bahan
- d. Pemilik bisa memasukkan data stand

1.3 Cakupan Produk

Semua hal yang tercantum didalam dokumen ini merupakan bagian dari ruang lingkup kebutuhan pembangunan perangkat lunak yang berupa aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan sistem informasi usaha KoJo coffee, mengelola data *bahan baku*, mengelola *biaya stand*, data *modal*, data *pembayaran*, data *pembayaran*, data *pendapatan*.

1.4 Referensi

Dokumen ini merujuk pada hasil wawancara dan observasi pada pengguna tentang informasi yang akan diolah dan kebutuhan yang diperlukannya dan penulisan dokumen berdasarkan pada:

- 1. Acedemia. *Contoh SKPL OO* [Internet].
- 2. Schmidt Kartono, Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL). Jurusan Manajemen Informatika Universitas Telkom.
- 3. Template SKPL Analisis Berorientasi Objek

2. Overall Description

2.1 Perspektif Produk

Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah pemilik kojo coffee dalam hal mengatur sistem manajemen keuangan kojo coffee, karena perangkat lunak ini berbasis apk android maka aplikasi ini harus diinstalkan oleh pemilik terlebih dahulu agar bisa digunakan secara baik oleh pemilik kojo coffee. Kegunaan perangkat lunak ini ialah dapat menghitung keuntungan dari hasil penjualan kopi. Selain itu perangkat lunak ini juga dapat menerima *input*an berupa data bahan, data barang, data stand, dan data pesanan pelanggan yang terkait dengan perhitungan keuntungan kojo coffee. Pemilik kojo coffee dapat memberikan hak akses kepada supplier dan penyedia stand. Supplier dan penyedia stand hanya bisa membuka ketika aplikasi tersebut diberikan hak akses atau telah di instalkan oleh pemilik kojo coffee.

2.2 Fungsi Produk

Fungsi dari aplikasi ini adalah untuk menghitung keuntungan yang didapatkan oleh pemilik coffee shop tersebut, selain menghitung keuntungan, pemilik dapat menginputkan data pesanan, dan pemilik dapat memberikan hak akses kepada supplier dan penyedia stand untuk menginputkan data terkait barang,bahan dan stand. Selain itu pemilik dapat melihat hasil keuntungan yang didapatkan dari event sebelumnya dan mencari data tersebut sesuai tanggal event.

Masalah dari pemilik ialah pemilik tidak mengetahui keuntungan yang di dapatkan pemilik di setiap event, dengan adanya aplikasi ini membantu pemilik untuk mengetahui keuntungan yang di dapatkan dari hasil penjualan tersebut.

2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Kategori Pengguna	Tugas	Hak Akses ke aplikasi	Kemampuan yang
			harus dimiliki
Pemilik	 Menginputkan 	 Kelola akun 	Mampu
	data pesanan	- <i>Input</i> modal	mengoperasikan tablet
	pelanggan	awal	dan handphone dan
	- Memberikan	- <i>Input</i> banyak	mengerti secara detail
	wewenang dan	produk yang	tentang cara kerja
	hak akses	terjual	sistem
	kepada	- <i>Update</i> data	
	supplier dan	bahan	
	penyedia stand	- <i>Update</i> data	
	- Menentukan	barang	
	harga produk	- <i>Update</i> data	
	- Memantau	stand	

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 13 dari 54
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya ada	lah milik Prodi S1 Teknik I	nformatika-Universitas
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program		
Studi S1 Teknik Informatika. Universitas Telkom		

pembayaran dengan

data barang berupa : id barang, nama barang dan barang dan harga barang Update data barang harga barang Update data bahan - Update data bahan - Update data bahan - Pengguna bersyarat. negosiasi dengan pemilik terkait data barang dan data bahan

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom

SKPL-0101

Halaman 15 dari 54

	T	T
ketersediaan barang dan bahan - Mentotalkan pembayaran kepada pemilik berapa yang harus dibayar oleh pemilik ketika memesan barang dan bahan - Menerima konfirmasi pembayaran dari pemilik - Mengkemas barang dan bahan dan mengirimkan kepada pemilik - Menginputkan data stand berupa: nama penyewa, harga, ukuran, alamat, nama event, contact dan tanggal event. - Menghubungi dan melakukan negosiasi dengan pemilik terkait data stand dan ketersediaan stand. - Mentotalkan pembayaran	 Input data stand View data stand Update data stand Pengguna bersyarat 	Mampu mengoperasikan tablet atau handphone dan paham tentang menginputkan data stand dan mengupdate data stand.

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom

SKPL-0101

Halaman 16 dari 54

kepada pemilik berapa yang harus dibayar oleh pemilik ketika memesan stand - Menerima konfirmasi pembayaran dari pemilik - Memberitahuk an kepada pemilik bahwa stand tersebut telah di pesan atas nama pemilik dan memberikan data stand kepada pemilik.	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2.4 Lingkungan Operasi

Lingkungan operasi untuk menjalankan aplikasi ini dalam pengembangannya adalah aplikasi ini dapat dijalankan pada sistem operasi android.

2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

Batasan-batasan yang digunakan pada aplikasi ini adalah:

- Aplikasi untuk menghitung keuntungan hanya bisa dibuka oleh pemilik kojo coffee.
- Dari segi website untuk melihat harga dan penjelasan kopi harus tersambung dengan internet.
- Pelanggan memesan pesanan hanya lewat pemilik kojo coffee, pemilik yang meng*input*kan data dari pesanan itu ke sistem.

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 17 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

- Pemilik bisa meng*input*kan data bahan,data barang atau data stand bersama dengan supplier dan penyedia stand.
- Supplier dapat meng*input*kan data bahan dan data barang setelah diberikan hak akses oleh pemilik.
- Penyedia stand dapat meng*input*kan data stand setelah diberikan hak akses oleh pemilik.
- pada home applikasi, aktor-aktor menginputkan data-data sesuai perintah yang terdapat di menu home.
- Supplier ketika ingin meng*input*kan data maka supplier memilih menu Supplier untuk meng*input*kan data, begitu juga pada Penyedia Stand dan Pemilik.

2.6 Dokumentasi Pengguna

Komponen Manual:

- cara menginstal aplikasi
- cara menggunakan aplikasi
- cara input data bahan
- cara input data barang
- cara input data stand
- cara uninstal aplikasi

Komponen Online:

• cara menghubungi call center

Aplikasi ini memiliki menu-menu yang memudahkan pemilik untuk menggunakan aplikasi tersebut:

- Menu Supplier: menu ini berisikan menu-menu yang memudahkan supplier dalam menginputkan data-datanya, dalam menu supplier terdapat menu input barang, input bahan dan lain-lain
- Menu Penyedia Stand: menu ini berisikan menu-menu yang memudahkan penyedia stand dalam menginputkan data-datanya, dalam menu penyedia stand terdapat menu input data stand dan lain-lainnya.
- Menu Pemilik : menu ini berisikan menu-menu yang memudahkan pemilik dalam meginputkan data-data yang diperlukan.
- Menu *input* barang : menu ini berfungsi untuk meng*input*kan data barang dari supplier, pemilik dapat memberikan hak akses kepada supplier untuk meng*input*kan data tersebut atau supplier memberikan data kepada pemilik lalu pemilik yang meng*input*kan data tersebut.
- Menu *input* bahan : menu ini berfungsi untuk meng*input*kan data bahan dari supplier, pemilik dapat memberikan hak akses kepada supplier untuk meng*input*kan data bahan atau supplier memberikan data kepada pemilik lalu pemilik yang meng*input*kan data tersebut.

- Menu *input* data stand : menu ini berfungsi untuk meng*input*kan data stand dari penyedia stand, pemilik dapat memberikan hak akses kepada penyedia stand untuk meng*input*kan data tersebut atau penyedia stand memberikan data kepada pemilik lalu pemilik yang menginputkan data tersebut.
- Menu *input* data menu : menu ini berfungsi untuk meng*input*kan data menu atau menginputkan data produk yang dijual, *input*an tersebut berupa nama menu atau nama produk, kode produk dan harga produk.
- Menu *input* data pesanan : menu ini berfungsi untuk meng*input*kan data pesanan pelanggan seperti nama menu yang dipesan, kode menu yang dipesan tanggal event, jumlah pesanan dan total pesanan pelanggan dan data pelanggan. data pesanan pelanggan ini otomatis tercatat di menu laporan keuangan untuk mendapatkan hasil keuntungan penjualan tersebut.
- Menu melihat orderan : menu ini berfungsi memperlihatkan orderan yang masuk kepada pemilik agar memudahkan pemilik melihat data pesanan pelanggan.
- Menu melihat info barang dan bahan : menu ini berfungsi untuk memperlihatkan info barang dan bahan apakah barang dan bahan tersebut masih tersedia atau tidak.
- Menu melihat info stand: menu ini berfungsi untuk memperlihatkan info terkait data stand, seperti tanggal event, tempat event, harga stand, ukuran stand, dan alamat stand.
- Menu melihat laporan keuangan : menu ini berfungsi untuk melihat data laporan keuangan pemilik, pemilik dapat melihat data keuangan yang sebelumnya dengan cara mencari sesuai tanggal event. hasil keuntungan didapatkan dari data pesanan pelanggan.
- Menu menu produk : menu ini berfungsi memperlihatkan menu yang telah di inputkan oleh pemilik untuk memudahkan pemilik dalam melihat produknya.

2.7 Asumsi dan Dependensi

Asumsi:

- 1. Pemilik secara penuh dapat mengelola dan melihat data dari supplier, penyedia stand dan pelanggan.
- 2. Pemilik merupakan admin.
- 3. kojo coffee tidak memiliki toko atau cafe melainkan penjualannya hanya saat event-event yang membuka stand.
- 4. Website dibuat untuk memberikan info kepada pelanggan tentang info kopi, harga paketan kopi dan kontak untuk memesan kopi tersebut secara offline.
- 5. Supplier menghubungi pemilik kojo coffee terkait ketersedian barang secara offline atau di luar dari sistem.
- 6. Penyedia stand menghubungi terkait ketersediaan stand secara offline
- 7. Pelanggan memesan secara langsung kepada pemilik saat stand.
- 8. Pemilik yang meng*input*kan jumlah produk yang terjual, modal yang digunakan dan harga produk coffee untuk mengetahui keuntungan dari penjualan tersebut.

- 9. Pemilik kojo coffee dapat melihat hasil keuntungan dari hasil penjualan sebelumnya yang tersimpan di dalam sistem tersebut dan mencari hasil keuntungan tersebut sesuai tanggal *input*an dari hari penjualan.
- 10. Pemilik dapat memberi hak akses kepada supplier dan penyedia stand untuk menginputkan data bahan, data barang dan data stand.
- 11. Pemilik meng*input*kan data pesanan kepada sistem.
- 12. Supplier mendapatkan hak akses untuk meng*input* data barang dan bahan, supplier dapat meng*update* dan melihat data barang dan data bahan
- 13. Penyedia stand mendapatkan hak akses untuk meng*input* data stand dan penyedia stand dapat meng*update* dan melihat data stand
- 14. Pada applikasi Pemilik meng*input*kan data pada tombol pemilik begitu juga supplier dan penyedia stand

Dependesi:

- 1. Sistem ini bergantung dari *input*an pemilik untuk mengetahui keuntungan dari penjualan tersebut.
- 2. Untuk menggunakan aplikasi tersebut tidak perlu terhubung dengan internet.
- 3. aplikasi ini bisa digunakan oleh supplier dan penyedia stand ketika diberi hak akses oleh pemilik cofee kojo.
- 4. Website pemasaran hanya dapat diakses jika terhubung dengan internet.

3. Requirements Antarmuka Eksternal

3.1 Antarmuka Pengguna

Pemilik akan diberikan sebuah program yang akan diberikan oleh developer berupa program Android untuk Handphone atau Tablet, pemilik dapat menggunakannya untuk mencatat pemasukkan setiap membuka stand di sebuah acara dan menjual kopi miliknya, agar pemilik terasa dimudahkan, supplier atau penyedia stand memberikan pesan (dapat melalui email) kepada pemilik untuk mendapatkan info berapa harga yang perlu ia bayar untuk membeli bahan juga untuk menyewa stand, pengguna bisa memperhitungkan keuntungan yang akan ia dapat melalui sistem keuangan yang telah di sediakan oleh developer.

3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Perangkat keras yang akan digunakan adalah smartphone dengan sistem android atau Tablet, karena dengan Smartphone atau Tablet pengguna akan mendapatkan kemudahan dengan sistem yang bisa ia bawa kemana atau dimanasaja akan membuka stand atau menghitung pemasukkan dan pengeluaran.

3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

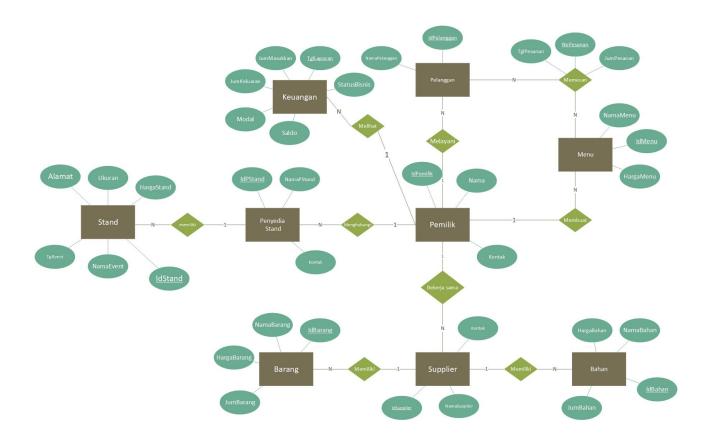
Perangkat Lunak yang akan digunakan oleh KoJo Coffee adalah Sistem yang berbasis android, perangkat lunak ini tertanam di Smartphone atau Tablet yang dimilikki oleh pemilik, agar sang pemilik dari Kojo Coffee dapat menggunakannya ketika membuka stand dimanapun dan kapanpun, perangkat lunak ini sendiri memiliki database untuk menyimpan nama menu, harga, dan penghasilan yang didapat ketika membuka stand, Pemilik tidak perlu login untuk memasukki perangkat lunak.

3.4 Antarmuka Komunikasi

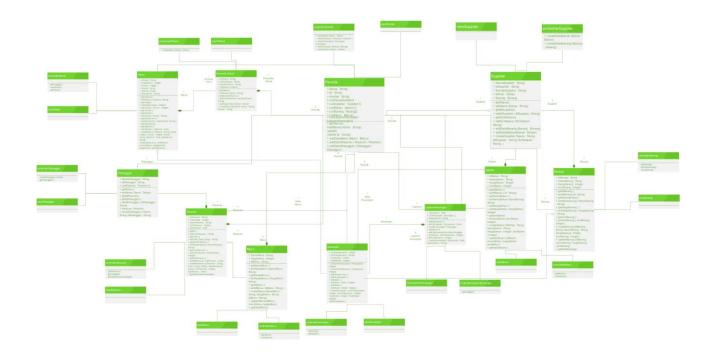
Data yang diberikan oleh supplier atau pemilik stand dapat melalui email kepada pemilik atau pemilik bisa langsung bertemu dengan supplier atau pemilik stand, dan data dapat langsung di input ketika pertemuan, perangkat lunak bisa dijalankan secara offline (tidak terhubung internet) agar database tetap terintegrasi maka akan menggunakan SQLite Database (database offline), Standar keamanan yang digunakan dari sistem Android (Default)

4. Model Domain

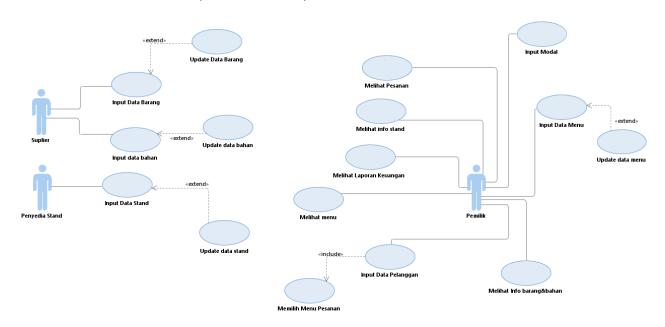
ERD



• Class diagram



5. Fitur Sistem (Use Cases)



5.1 Use Case memilih menu pesanan

5.1.1 Nama Use Case:

Memilih menu pesanan

5.1.2 *Aktor*:

Pemilik

5.1.3 *Tujuan:*

Aktor memilih menu yang dipesan agar pesanan dapat tersimpan di database

5.1.4 *Input:*

Data pesanan pelanggan yaitu nama pesanan, jumlah pesanan dari menu yang dipesan, dan tanggal pesanan yang di-*generate* oleh sistem dengan memanggil tanggal saat bisnis dilaksanakan

5.1.5 *Output:*

Data pesanan pelanggan telah tersimpan di database dengan id pesanan diambil dari id pelanggan dan total bayar dari pesanan telah tersimpan sebagai pendapatan pada storage keuangan

5.1.6 Skenario Utama:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 24 dari 54
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas		
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program		
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom		

Aktor memilih menu pesanan dari menu menu yang tersedia berdasarkan yang pelanggan pesan

5.1.7 Prakondisi:

Aktor memilih menu pesanan sesuai yang pelanggan pesan

5.1.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem
1. Pemilik menerima pesanan dari	
pelanggan	
2. Pemilik melakukan input data pelanggan	
3. Pemilik memilih menu dan jumlah dari	
menu yang dipesan pelanggan	
	4. Sistem mengkases database menu
	5. Sistem men-generate id pesanan sama dengan
	id pelanggan
6. Jika menu-menu sudah dipilih semua	
sesuai pesanan, lanjutkan ke-8	
7. Jika belum, kembali ke 3	
	8. Sistem menerima input dari pemilik berupa menu-
	menu yang dipesan dan jumlah nya
	9. Sistem me- <i>generate</i> tanggal
	10. Menjumlahkan total biaya pesanan pelanggan
	11. Memasukkan total biaya ke data pendapatan pada storage keuangan

5.1.9 Pascakondisi:

Aktor telah memilih menu pesanan dan sistem, menghitung total harga dari setiap pelanggan dan total harga di simpan di storage keuangan sebagai pendapatan

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 25 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

5.1.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-inputan data pesanan, namun sistem mengalami crash, maka sistem akan berhenti menerima inputan karena data tidak bisa masuk database

5.1.11 *Contoh:*

Pemilik menerima pesanan espresso sebanyak 2 buah dengan harga 20.000, maka pemilik akan memilih menu espresso, memilih jumlah 2, maka sistem akan meng*output*kan total bayar 40.000

5.2 Use Case Input data barang

5.2.1 Nama Use Case:

Input data barang

5.2.2 *Aktor*:

Supplier

5.2.3 *Tujuan*:

Aktor menginputkan data barang agar data barang dapat tersimpan di database

5.2.4 *Input:*

Data barang yaitu nama barang, harga barang, dan jumlah barang dari barang yang dipesan dan id barang yang di-*generate* oleh sistem

5.2.5 *Output:*

Data barang yang dipesan telah tersimpan di database dan total bayar dari pesanan barang telah tersimpan sebagai pengeluaran dalam storage keuangan

5.2.6 Skenario Utama:

Aktor menginputkan data barang kepada sistem dan data tersebut tersimpan dalam data storage barang.

5.2.7 Prakondisi:

Aktor memesan barang untuk penjualan kopi

5.2.8 Langkah-langkah:

Supplier	Sistem
1. Aktor memilih menu input data	
barang pada aplikasi	
2. Aktor menginputkan data barang	
pada aplikasi	
	3. Sistem menerima inputan dari aktor
	berupa data barang
	4. Sistem meng <i>generate</i> id barang
	5. Sistem menyimpan data barang ke
	dalam database barang.
	6. Sistem menyimpan harga barang
	sebagai pengeluaran di storage
	keuangan

5.2.9 Pascakondisi:

Data barang telah tersimpan di database barang

5.2.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-inputan data barang, namun sistem mengalami *crash*, maka sistem akan berhenti menerima inputan karena data tidak bisa masuk database

5.2.11 *Contoh:*

Pemilik memesan barang cup kopi 30 buah dengan harga 1.000/buah, maka supplier akan menginputkan nama dengan cup kopi, jumlah dengan 30 dan harga dengan 1.000 dan sistem akan mengoutputkan total harga barang adalah 30.000

5.3 Use Case Input Data Bahan

5.3.1 Nama Use Case:

Input data bahan

5.3.2 *Aktor*:

Supplier

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 27 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom	_	_	

5.3.3 *Tujuan:*

Aktor menginputkan data bahan agar data bahan dapat tersimpan di database

5.3.4 *Input:*

Data bahan yaitu nama bahan, harga bahan, dan jumlah bahan dari bahan yang dipesan dan id bahan yang di-*generate* oleh sistem

5.3.5 *Output:*

Data bahan yang dipesan telah tersimpan di database bahan dan total bayar dari pesanan bahan disimpan sebagai pengeluaran di database keuangan

5.3.6 Skenario Utama:

Aktor menginputkan data bahan kepada sistem dan data tersebut tersimpan dalam data storage bahan.

5.3.7 Prakondisi:

Aktor memesan bahan untuk penjualan kopi

5.3.8 Langkah-langkah:

supplier	sistem	
1. Aktor memilih menu input data		
bahan		
2. Aktor menginputkan data bahan		
pada aplikasi		
	3. Sistem menerima inputan dari aktor	
	berupa data bahan	
	4. Sistem meng <i>generate</i> id bahan	
	5. Sistem menyimpan data bahan ke	
	dalam storage bahan.	
	6. Sistem menyimpan harga bahan	
	sebagai pengeluaran di storage	
	keuangan	

5.3.9 Pascakondisi:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 28 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

Aktor telah menginputkan data bahan kepada sistem.

5.3.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-inputan data bahan, namun sistem mengalami crash, maka sistem akan berhenti menerima inputan karena data tidak bisa masuk database

5.3.11 *Contoh:*

Pemilik memesan bahan biji kopi 30 kg dengan harga 10.000/kg, maka supplier akan menginputkan nama dengan biji kopi, jumlah dengan 30 dan harga dengan 10.000 dan sistem akan mengoutputkan total harga bahan adalah 300.000

5.4 Use Case Input Data Stand

5.4.1 Nama Use Case:

Input Data Stand

5.4.2 *Aktor*:

Penyedia Stand

5.4.3 *Tujuan:*

Aktor menginputkan data stand agar data stand dapat tersimpan di database

5.4.4 *Input:*

Data stand yaitu nama event, ukuran stand, harga stand, tanggal *event*, dan alamat *event* dari stand yang disewa, dan id stand yang di-*generate* oleh sistem

5.4.5 *Output:*

Data stand yang disewa telah tersimpan di database dan total bayar dari stand yang disewa telah tersimpan sebagai pengeluaran di storage keuangan

5.4.6 Skenario Utama:

Use case ini berjalan ketika pemilik stand memberikan data data terkait dengan stand kepada pemilik

5.4.7 Prakondisi:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 29 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom				

Aktor menyewa stand untuk penjualan kopui

5.4.8 Langkah-langkah:

Penyedia Stand	Sistem
Aktor memilih menu input data stand	
2. Aktor menginputkan data stand	
	Sistem menerima inputan dari aktor berupa data stand
	4. Sistem meng <i>generate</i> id stand
	5. Sistem menyimpan data stand ke dalam storage stand.
	6. Sistem menyimpan harga stand sebagai pengeluaran di storage keuangan

5.4.9 Pascakondisi:

Pemilik Stand berhasil input data stand kepada pemilik melalui sistem.

5.4.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-*input*an data stand, namun sistem mengalami crash, maka sistem akan berhenti menerima inputan karena data tidak bisa masuk database

5.4.11 *Contoh:*

Pemilik akan menyewa stand dengan ukuran pangjang 3m, lebar 3m, alamat buah batu, dan harga 200.000, maka pemilik stand akan menginputkan lebar 3x3, buah batu untuk alamat, dan 200.000 untuk harga pada sistem

5.5 Use Case Melihat Pesanan

5.5.1 Nama Use Case:

Melihat Pesanan

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 30 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom				

5.5.2 *Aktor*:

Pemilik

5.5.3 *Tujuan*:

Pemilik ingin melihat pesanan yang dilakukan di tanggal tersebut

5.5.4 *Input:*

Tanggal yang ingin dilihat data pesanannya

5.5.5 *Output:*

Data pesanan yaitu data menu pesanan dan data pelanggan yang melakukan transaksi di tanggal tersebut

5.5.6 Skenario Utama:

Pemilik menginputkan tanggal data orderan yang diinginkan dan sistem menampilkan datadata pesanan yang telah tersimpan pada tanggal tersebut

5.5.7 Prakondisi:

Pemilik ingin melihat pesanan yang dilakukan pada tanggal tertentu

5.5.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem	
Memilih menu Melihat Pesanan		
2. Menginputkan tanggal yang ingin		
dilihat data pesanannya		
	3. Membuka database data	
	pesanan dan data pelanggan	
	4. Mencari data pesanan dengar	
	tanggal yang ditentukan	
	5. Menampilkan data-data	
	pesanan dan data pelanggan	
	yang memesan pada tanggal	
	tersebut	

Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

5.5.9 Pascakondisi:

Sistem me-*output*kan data-data pesanan yang diinginkan pemilik.

5.5.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melihat data pesanan, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melihat data pesanan tersebut

5.5.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin melihat pesanan pada tanggal 7 agustus 2018, maka pemilik menginputkan tanggal 7 bulan agustus tahun 2018, dan sistem akan mengoutputkan data-data pesanan pada tanggal 7 agustus 2018

5.6 Use Case Melihat Info Stand

5.6.1 Nama Use Case:

Melihat Info Stand

5.6.2 *Aktor*:

Pemilik

5.6.3 *Tujuan*:

Pemilik ingin melihat info stand yang disewa di tanggal tersebut

5.6.4 *Input:*

Tanggal yang ingin dilihat data stand-nya

5.6.5 *Output:*

Data stand yang disewa di tanggal tersebut

5.6.6 Skenario Utama:

Pemilik memasukkan tanggal data stand yang ingin di akses dan sistem meng-*output*kan data-data stand pada tanggal tersebut

5.6.7 Prakondisi:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 32 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom				

Pemilik ingin melihat info stand

5.6.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem	
Memilih menu melihat info stand		
2. Menginputkan tanggal yang ingin		
dilihat data standnya		
	3. Membuka database data stand	
	4. Mencari data stand dengar	
	tanggal yang ditentukan	
	5. Menampilkan data data stan-	
	pada tanggal tersebut	

5.6.9 Pascakondisi:

Pemilik melihat data data stand yang outputkan oleh sistem

5.6.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melihat info stand, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melihat data orderan tersebut

5.6.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin melihat data stand yang disewa pada tanggal 7 agustus 2018, maka pemilik menginputkan tanggal 7 bulan agustus tahun 2018, dan sistem akan mengoutputkan data data stand pada tanggal 7 agustus 2018

5.7 Use Case Inpu Data Menu

5.7.1 Nama Use Case:

Input Data Menu

5.7.2 *Aktor*:

Pemilik

5.7.3 *Tujuan:*

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 33 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom				

Pemilik ingin menginputkan data menu yang akan dijual

5.7.4 *Input:*

Data-data menu yaitu nama menu, dan harga menu yang akan dijual dan id menu yang di generate oleh sistem

5.7.5 *Output:*

Data-data menu tersimpan menjadi menu yang akan dijual

5.7.6 Skenario Utama:

Pemilik meng*input*kan data-data menu ke sistem agar pelanggan dapat mengetahui menu menu apa saja yang dapat dipesan

5.7.7 Prakondisi:

Pemilik mendata menu-menu apa saja yang akan dijual

5.7.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem
Memilih menu input data menu	
2. Meng <i>input</i> kan data-data menu pada	
aplikasi	
	3. Menerima inputan data menu dari aktor
	4. Meng <i>generate</i> id menu
	5. Menyimpan data-data tersebut ke
	database menu

5.7.9 Pascakondisi:

Pemilik menginputkan data data menu tersebut ke sistem

5.7.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-inputan data menu, namun sistem mengalami crash, maka sistem akan berhenti menerima inputan karena data tidak bisa masuk database

5.7.11 *Contoh:*

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 34 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom				

Jika pemilik ingin menjual espresso dengan harga 20.000, maka pemilik menginputkan nama dengan espresso dan harga dengan 20.000, dst.

5.8 Use Case Melihat Laporan Keuangan

5.8.1 Nama Use Case:

Melihat Laporan Keuangan

5.8.2 *Aktor*:

Pemilik

5.8.3 *Tujuan:*

Pemilik ingin melihat laporan keuangan dari hasil penjualan

5.8.4 *Input:*

Tanggal pelaksanaan bisnis yang laporan keuangannya ingin dilihat

5.8.5 *Output:*

Laporan keuangan pada tanggal tersebut

5.8.6 Skenario Utama:

Pemilik melihat laporan keuangan untuk mengetahui pengeluaran, pendapatan dan modal awal pada pelaksanaan bisnis yang dilakukan di tanggal yang di inputkan

5.8.7 *Prakondisi*:

Pemilik ingin melihat laporan keuangan yang dilakukan pada tanggal yang diinputkan

5.8.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem
1. Memilih menu melihat laporan	
keuangan	
2. Menginputkan tanggal dimana	
laporan keuangannya akan dilihat	
	3. Membuka <i>database</i> laporan
	keuangan

ı	Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 35 dari 54			
ı	Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas					
	Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program					
ı	Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom					

4. Meng-output-kan total pendapatan,	
total pengeluaran, dan status bisnis	
(untung/rugi) dari laporan keuangan	
di tanggal yang diinputkan	

5.8.9 Pascakondisi:

Pemilik mengetahui keuangannya saat tanggal tersebut dan status bisnisnya untung/rugi

5.8.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melihat laporan keuangan, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melihat laporan keuangan tersebut

5.8.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin melihat laporan keuangan pada tanggal 7 agustus 2018, maka pemilik menginputkan tanggal 7 bulan agustus tahun 2018, dan sistem akan mengoutputkan laporan keuangan pada tanggal 7 agustus 2018

5.9 Use Case Input Data Pelanggan

5.9.1 Nama Use Case:

Input Data Pelanggan

5.9.2 *Aktor*:

Pemilik

5.9.3 *Tujuan:*

Pemilik ingin menyimpan data-data pelanggan untuk melakukan pemesanan

5.9.4 *Input:*

Data-data pelanggan yaitu nama pelanggan yang melakukan pemesanan dan id yang digenerate oleh sistem

5.9.5 *Output:*

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 36 dari 54			
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas					
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program					
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom					

Data-data pelanggan tesimpan di database dengan data-data pesanannya

5.9.6 Skenario Utama:

Pemilik menginputkan data data pelanggan ke sistem agar pemilik dapat mengetahui pelanggan yang melakukan pesanan

5.9.7 Prakondisi:

Pelanggan akan melakukan pemesanan menu

5.9.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem	
Pemilik memilih menu input pesanan		
2. Me-inputkan data data pelanggan		
	3. Meng <i>generate</i> id pelanggan	
	4. Menyimpan data-data tersebut ke	
	database pelanggan	

5.9.9 Pascakondisi:

Pemilik menginputkan data-data pelanggan tersebut ke sistem

5.9.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-inputan data pelanggan, namun sistem mengalami crash, maka sistem akan berhenti menerima inputan karena data tidak bisa masuk database

5.9.11 *Contoh:*

Jika pemilik melayani pelanggan dengan nama lala yang memesan espresso, maka pemilik akan menginputkan nama dengan lala, dan sistem akan menambahkan id kepada setiap pelanggan dan menyimpannya dalam database

5.10 Use Case Melihat Info Barang

5.10.1 Nama Use Case:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 37 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika. Universitas Telkom	_	_	

Melihat Info Barang

5.10.2 *Aktor*:

Pemilik

5.10.3 *Tujuan:*

Pemilik ingin melihat info dan stock barang yang dipesan

5.10.4 *Input:*

Memilih menu Melihat Info Barang

5.10.5 *Output:*

Sistem mengoutputkan data-data barang

5.10.6 Skenario Utama:

Pemilik mengetahui data-data dan jumlah dari barang yang dimilikinya sehingga dapat mengetahui jenis menu apa yang dapat dipesan

5.10.7 Prakondisi:

Pemilik ingin mengetahui data-data dan jumlah barang yang dimiliki

5.10.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem
Memilih menu Melihat Info Barang	
	2. Membuka database barang
	3. Meng- <i>output</i> -kan data-data pada
	database barang

5.10.9 Pascakondisi:

Pemilik mengetahui nama, harga, dan jumlah dari barang yang dimiliki

5.10.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melihat info barang, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melihat info barang tersebut

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 38 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

5.10.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin melihat info barang yang dimilikinya, maka pemilik memilih menu Melihat Info Barang, kemudian data-data barang ditampilkan pada aplikasi

5.11 Use Case Melihat Info Bahan

5.11.1 Nama Use Case:

Melihat Info Bahan

5.11.2 Aktor:

Pemilik

5.11.3 *Tujuan*:

Pemilik ingin melihat info dan stock bahan yang dipesan

5.11.4 *Input:*

Memilih menu Melihat Info Bahan

5.11.5 *Output:*

Sistem mengoutputkan data-data bahan

5.11.6 Skenario Utama:

Pemilik mengetahui data-data dan jumlah dari bahan yang dimilikinya sehingga dapat mengetahui jenis menu apa saja yang dapat dipesan

5.11.7 Prakondisi:

Pemilik ingin mengetahui data-data dan jumlah bahan yang dimiliki

5.11.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem
1. Memilih menu Melihat Info Bahan	
	2. Membuka database bahan
	3. Meng- <i>output</i> -kan data-data pada database bahan

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 39 dari 54
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya ada	lah milik Prodi S1 Teknik I	nformatika-Universitas
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program		
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom	•	G

5.11.9 Pascakondisi:

Pemilik mengetahui nama, harga, dan jumlah dari bahan yang dimiliki

5.11.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melihat info bahan, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melihat info bahan tersebut

5.11.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin melihat info bahan yang dimilikinya, maka pemilik memilih menu Melihat Info Bahan, kemudian data-data bahan ditampilkan pada aplikasi

5.12 Use Case Update Data Barang

5.12.1 Nama Use Case:

Update data barang

5.12.2 *Aktor*:

Supplier dan Pemilik

5.12.3 *Tujuan*:

Aktor ingin memperbarui data-data barang

5.12.4 *Input:*

Memilih menu update barang

5.12.5 *Output:*

Data barang telah diperbarui

5.12.6 Skenario Utama:

Aktor memperbarui data barang jika terdapat data yang tidak sesuai

5.12.7 Prakondisi:

Aktor menemukan data barang yang tidak sesuai

5.12.8 Langkah-langkah:

Aktor	Sistem
Memilih menu update Barang	
	2. Membuka database barang
	3. Menampilkan isi dari database barang
4. Memasukkan data-data barang yang	
diperbarui	
	5. Menyimpan perubahan, pada database
	barang

5.12.9 Pascakondisi:

Aktor memperbarui data-data barang tersebut ke sistem

5.12.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan memperbarui data barang, namun sistem mengalami crash, maka aktor tidak dapat memperbarui data barang tersebut

5.12.11 *Contoh:*

Ketika aktor ingin memperbarui data jumlah barang gelas dari 5 menjadi 10, maka aktor memilih menu update barang, lalu aktor memasukkan nilai jumlah dari barang gelas adalah 10

5.13 Use Case Update Data Bahan

5.13.1 Nama Use Case:

Update data bahan

5.13.2 *Aktor*:

Supplier dan Pemilik

5.13.3 *Tujuan*:

Aktor ingin memperbarui data-data bahan

5.13.4 *Input:*

Memilih menu update bahan

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 41 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom	-	_	

5.13.5 *Output:*

Data bahan telah diperbarui

5.13.6 Skenario Utama:

Aktor memperbarui data bahan jika terdapat data yang tidak sesuai

5.13.7 Prakondisi:

Aktor menemukan data bahan yang tidak sesuai

5.13.8 Langkah-langkah:

Aktor	Sistem
Memilih menu Update Bahan	
	2. Membuka database bahan
	3. Menampilkan isi database bahan
4. Memasukkan data-data bahan yang	
diperbarui	
	5. Menyimpan perubahan pada database
	bahan

5.13.9 Pascakondisi:

Aktor memperbarui data-data bahan tersebut ke sistem

5.13.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan memperbarui data bahan, namun sistem mengalami crash, maka supplier tidak dapat memperbarui data bahan tersebut

5.13.11 *Contoh:*

Ketika aktor ingin memperbarui data jumlah bahan biji kopi dari 5 kg menjadi 10 kg, maka aktor memilih menu update bahan, lalu aktor memasukkan nilai jumlah dari bahan biji kopi adalah 10 kg

5.14 Use Case Update Data Stand

5.14.1 Nama Use Case:

Update data stand

5.14.2 *Aktor*:

Penyedia stand dan pemilik

5.14.3 *Tujuan:*

Aktor ingin memperbarui data data stand

5.14.4 *Input:*

Memilih menu Update data stand

5.14.5 *Output:*

Data stand telah diperbarui

5.14.6 Skenario Utama:

Aktor memperbarui data stand jika terdapat data yang tidak sesuai

5.14.7 Prakondisi:

Aktor menemukan data stand yang tidak sesuai

5.14.8 Langkah-langkah:

Aktor	Sistem
Memilih menu update data stand	
	2. Membuka database stand
	3. Menampilkan isi database stand
4. Memasukkan data-data stand yang	
diperbarui	
	5. Menyimpan perubahan pada database
	stand

5.14.9 Pascakondisi:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 43 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

Aktor memperbarui data-data stand tersebut ke sistem

5.14.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan memperbarui data stand, namun sistem mengalami crash, maka aktor tidak dapat memperbarui data bahan tersebut

5.14.11 *Contoh:*

Ketika aktor ingin memperbarui data harga stand dari 600.000 menjadi 500.000, maka aktor memilih menu update data stand, lalu setelah ditampilkan data-data stand, maka penyedia stand memasukkan nilai harga stand menjadi 500.000

5.15 Use Case Update Data Menu

5.15.1 Nama Use Case:

Update data menu

5.15.2 *Aktor*:

Pemilik

5.15.3 *Tujuan*:

Aktor ingin memperbarui data-data menu

5.15.4 *Input:*

Memilih menu update data menu

5.15.5 *Output:*

Data menu telah diperbarui

5.15.6 Skenario Utama:

Pemilik memperbarui data menu jika terdapat data yang tidak sesuai

5.15.7 Prakondisi:

Pemilik menemukan data menu yang tidak sesuai

5.15.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem
1. Memilih menu update data menu	
	2. Membuka database menu
	3. Menampilkan isi dari database menu
4. Memasukkan data data menu yang diperbarui	
	5. Menyimpan perubahan pada database menu

5.15.9 Pascakondisi:

Pemilik memperbarui data data menu tersebut ke sistem

5.15.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan memperbarui data menu, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat memperbarui data menu tersebut

5.15.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin memperbarui data harga menu capucino dari 60.000 menjadi 50.000, maka pemilik memilih menu update data menu, lalu setelah ditampilkan data-data menu, maka pemilik memasukkan nilai harga menu capucino menjadi 500.000

5.16 Use Case Melihat Menu

5.16.1 Nama Use Case:

Melihat menu

5.16.2 *Aktor*:

Pemilik

5.16.3 *Tujuan:*

Pemilik ingin melihat menu yang akan dijual

5.16.4 *Input:*

Memilih menu view menu

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 45 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika Universitas Telkom				

5.16.5 *Output:*

Menu-menu yang dijual, di tampilkan dari sistem

5.16.6 Skenario Utama:

Pemilik melihat menu untuk mengetahui menu menu yang dijual hari itu

5.16.7 Prakondisi:

Pemilik ingin melihat menu yang dijual

5.16.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem	
1. Memilih menu view menu		
	2. Membuka <i>database</i> menu	
	3. Meng-output-kan data data menu	
	yang dijual hari itu	

5.16.9 Pascakondisi:

Menu-menu yang di jual terlihat di aplikasi

5.16.10 *Skenario eksepsional 1:*

Kondisi disaat akan melihat menu, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melihat menu menu tersebut

5.16.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin melihat menu yang dijual, maka pemilik memilih menu view menu, maka pada aplikasi akan ditampilkan menu menu yang dijual hari itu

5.17 Use Case Input Modal

5.17.1 Nama Use Case:

Input Modal

5.17.2 *Aktor*:

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 46 dari 54		
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas				
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program				
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom				

Pemilik

5.17.3 *Tujuan:*

Pemilik ingin memasukkan jumlah modal yang ia miliki saat akan melakukan bisnis

5.17.4 *Input:*

Jumlah modal yang dimiliki

5.17.5 *Output:*

Sistem menyimpan modal yang di-input pada storage keuangan

5.17.6 Skenario Utama:

Pemilik memasukkan modal agar dapat mengetahui saldo yang ia miliki di akhir pelaksanaan bisnis

5.17.7 Prakondisi:

Pemilik akan melakukan pelaksanaan bisnis

5.17.8 Langkah-langkah:

Pemilik	Sistem	
1. Input modal yang dimiliki pada		
aplikasi		
	2. Sistem menerimpa input pemilik	
	berupa modal	
	3. Sistem menyimpan modal pada	
	storage keuangan	

5.17.9 Pascakondisi:

Modal telah tersimpan pada storage Keuangan

5.17.10 Skenario eksepsional 1:

Kondisi disaat akan melakukan peng-*input*-an modal, namun sistem mengalami crash, maka pemilik tidak dapat melakukan peng-*input*-an modal

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 47 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

5.17.11 *Contoh:*

Ketika pemilik ingin memasukkan modal sebesar Rp. 5.000.000, maka pemilik akan menginputkan modal dengan 5.000.000

6. Requirements Nonfungsional Lainnya

6.1 Requirements Performa

Menghitung Keuntungan

Sistem mampu menghitung keuntungan yang setelah pemilik menginputkan data pemasukan jika memiliki pesanan

Menghitung Pengeluaran

Sistem Mampu menghitung pengeluaran begitu pengguna mendapatkan data dari supplier, penyedia stand dan menghitung modal yang harus dikeluarkan oleh pengguna untuk mendapat jumlah yang perlu dikeluarkan.

6.2 Requirements Keselamatan

- 1. Membuat database berbasis offline menggunakan SQLite Database.
- 2. Menyimpan data data yang tersimpan ke dalam database offline.

6.3 Requirements Keamanan

1. Menggunakan standar keamanan untuk sistem Android.

6.4 Atribut Kualitas Perangkat Lunak

Pada aplikasi ini pengguna akan diberi tutorial terlebih dahulu pada aplikasinya, jadi ketika pengguna baru menggunakan dapat beradaptasi dengan aplikasi tersebut, program ini harus memiliki ketepatan dalam menghitung khususnya menghitung pengeluaran dan keuntungan agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan.

7. Requirements Lain

Database akan menggunakan SQL untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan.

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-0101	Halaman 48 dari 54	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program			
Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom			

Jika program ini berhasil kemungkinan akan dikembangkan bahkan dijual untuk masyarakat melalui Google AppStore, dan membutuhkan hak cipta agar terbukti kelayakan dalam program ini.

Lampiran A: Daftar Kata-Kata Sukar

- SKPL: Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak
- Use case: Sebuah teknik yang digunakan dalam pengembangan sebuah software atau sistem informasi untuk menangkap kebutuhan fungsional dari sistem yang bersangkutan
- ERD : Suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan
- Class Diagram : Menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.
- DFD: Metode untuk membuat rancangan sebuah sistem
- Requirement : Spesifikasi-spesifikasi yang mendefinisikan fungsi-fungsi yang harus dimiliki oleh sistem informasi yang akan dibangun
- Ambiguitas : Ketidakjelasan
- Menginstal: Memasang program atau perangkat lunak.
- Uninstal: Melepaskan instalan yang ada.
- Sistem: Perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas
- Asumsi : dugaan atau anggapan sementara
- Depedensi : Ketergantungan
- Website: Kumpulan halaman situs yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai dengan berkas gambar, video, etc.
- Akses : Memberi jalan atau aktivitas
- Online: Terhubung atau terkoneksi jaringan internet
- Offline: Tidak terhubung atau tidak terkoneksi jaringan internet
- Android : Sistem operasi berbasis Linux
- Notifikasi : Pemberitahuan
- Smartphone : telepon genggam atau telepon pintar
- Software : Perangkat lunak
- Email: Surat elektronik
- Input : Masukan
- Output : Keluaran
- Skenario : Rencana
- Prakondisi : kondisi yang menjadi landasan bagi suatu proses
- Pascakondisi : Sesudah kondisi tersebut terjadi
- Database: Kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam computer
- RCS :Sistem diatas SMS dan MMS
- Crash: Suatu keadaan dimana sebuah komputer, handphone, tablet pc atau program, baik aplikasi atau bagian dari suatu sistem operasi berhenti berfungsi. Tablet PC: Komputer Protable seukuran yang memilik teknologi layar sentuh.
- Handphone : sebuah alat komunikasi dua arah yang modern.
- Valid: tindakan yang dilakukan sesuai aturan yang semestinya.

• Generate: menghasilkan.

Lampiran B: Analysis Models

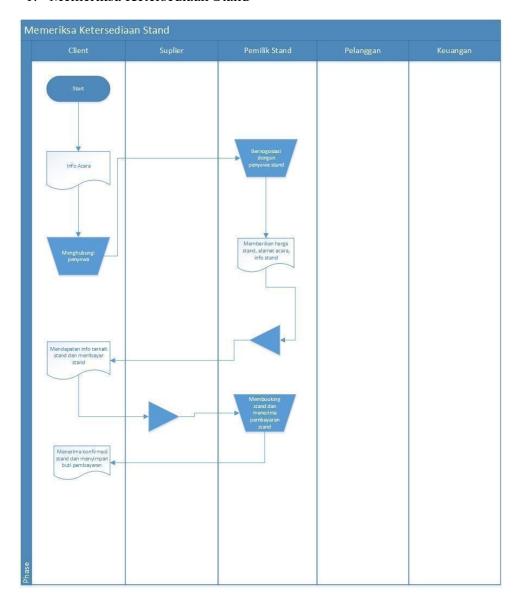
Proses Bisnis:

Pada bisnis yang kami modelkan ini, terdapat 4 aktor yang terlibat. Pemilik, adalah client yang akan menggunakan aplikasi yang kami modelkan ini. Supplier, sebagai penyedia barang dan bahan untuk bisnis yang dilakukan pemilik. Penyedia stand, terlibat dalam proses penyewaan stand untuk pemilik melakukan bisnisnya. Pelanggan, terlibat dalam proses penjual belian prduk dan pelanggan dapat mempengaruhi laporan keuangan pemilik. Proses bisnis yang dilakukan pada bisnis ini adalah:

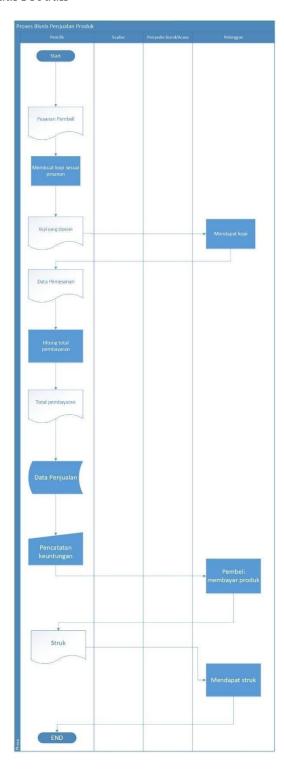
- Memeriksa ketersediaan stand.
 - > Requirement:
 - Mencari info terkait acara.
 - Menghubungi pihak acara untuk memesan stand.
 - Mendapatkan info stand (alamat, ukuran, harga, tanggal acara).
 - Menyewa stand dan membayarnya.
- Membeli barang dan bahan dari supplier.
 - ➤ Requirement:
 - Client mengecek persediaan barang dan bahan.
 - Mendata banyaknya barang dan bahan yang dibeli.
 - Menghubungi supplier dan memesan jumlah barang dan bahan yang dibutuhkan.
 - supplier mentotal jumlah yang harus dibayar oleh client.
 - Client membayar jumlah tersebut dan menkonfirmasi kepada supplier
- Mengolah bahan.
 - > Requirement:
 - Bahan telah diterima dari supplier oleh client
 - Client mengolah bahan menjadi produk yang dapat dijual.
- Menjual produk kepada konsumen.
 - ➤ Requirement :
 - Konsumen mendatangi stand
 - Konsumen memesan produk kepada client dan membayar sesuai jumlah pesanan.
 - Client membuat produk sesuai pesanan.
 - Konsumen mendapatkan produk yang diinginkan.

• Flowmap

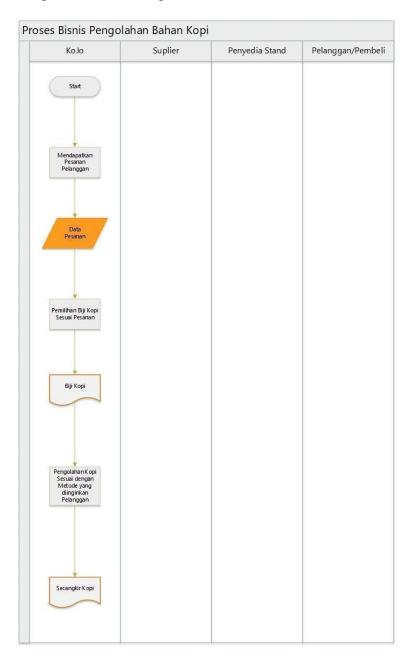
1. Memeriksa Ketersediaan Stand



2. Jual Produk



3. Pengolahan Bahan Kopi



Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

4. Membeli barang ke supplier

